



Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Menengah Kejuruan

Ahmad Bagus Syifauro Romli ^{1*}, Didit Darmawan ²

^{1,2} Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

Email : achbagus26@gmail.com *

Abstract, *This study aims to analyze how teacher pedagogical competence influences improving student learning outcomes. Efforts to improve teacher competence so that the implementation of teaching and learning activities is effective for students. This study applies literature studies, a method that utilizes sources such as journals, books, articles, and other publications to collect information. The results of the study revealed that teacher competence has a real contribution to improving student learning outcomes. The influence of teacher competence is an important factor in creating and maintaining an environment that supports student learning outcomes in order to achieve maximum learning goals.*

Keywords: *Teacher pedagogical competence, learning outcomes, vocational high school level*

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kompetensi pedagogik guru berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Upaya meningkatkan kompetensi guru agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara efektif bagi siswa. Penelitian ini menerapkan studi literatur, metode yang memanfaatkan sumber-sumber seperti jurnal, buku, artikel, dan publikasi lainnya untuk mengumpulkan informasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kompetensi guru memiliki kontribusi nyata untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pengaruh kompetensi guru merupakan faktor penting dalam menciptakan, dan memelihara lingkungan yang mendukung hasil belajar siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Kata Kunci: Kompetensi pedagogik guru, hasil belajar, setingkat menengah kejuruan

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pembangunan bangsa. Pendidikan yang berkualitas akan memberikan dampak positif bagi kemajuan suatu negara. Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan berbangsa, dan bernegara, karena hanya melalui pendidikan dapat dibina manusia Indonesia baru yang berorientasi pada pembangunan (Ismaya *et al.*, 2023). Menurut Baeti (2015), pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan individu, kelompok, masyarakat, negara, dan bahkan dunia. Guru merupakan salah satu elemen kunci keberhasilan pembelajaran. Sebagai fasilitator pembelajaran, setiap guru diharapkan berusaha menumbuhkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar (Masnawati & Hariani, 2023). Dengan adanya peningkatan kualitas pendidikan, diharapkan masyarakat Indonesia akan semakin maju dan siap menghadapi tantangan global. Peran guru sangat strategis dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui pembelajaran yang efektif.

Proses belajar yang efektif harus mampu menciptakan pengalaman yang berarti bagi siswa. Penting untuk mengukur hasil belajar secara menyeluruh agar dapat diketahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai (Andayani & Darmawan, 2004). Menurut Febryananda (2019), hasil belajar adalah penguasaan yang sudah didapat atau selepas siswa menyerap pengalaman belajar. Sedangkan menurut Rusman (2014), hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hasil belajar secara lebih luas termasuk pada tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik (Mansur, 2018). Secara sederhana, hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar juga dimaksudkan untuk mengungkapkan kemampuan siswa dalam bentuk angka-angka sebagaimana pendapat Achdiyat dan Utomo (2018) bahwa hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka setelah menjalani proses pembelajaran. Penggunaan angka pada hasil tes tertentu dimaksudkan untuk mengetahui daya serap siswa setelah menerima materi pembelajaran (Isnaini *et al.*, 2016). Pendidik dapat melakukan evaluasi untuk memperbaiki metode pembelajaran dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang membutuhkan bantuan lebih (Hutomo *et al.*, 2012). Evaluasi hasil belajar menjadi hal yang sangat penting untuk memperbaiki proses pembelajaran yang ada. Dengan evaluasi yang tepat, guru dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran yang diterapkan.

Proses evaluasi pembelajaran menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai oleh siswa. Penilaian ini membantu guru untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam mengembangkan potensi siswa. Indikator hasil belajar menurut Moore (2014) indikator hasil belajar ada tiga, yaitu: 1) Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan serta evaluasi; 2) Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjaswab, dan menentukan nilai; dan 3) Ranah psikomotorik, meliputi keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kompetensi keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan. Ketiga indikator ini saling terkait dalam proses pembelajaran yang holistik, di mana keberhasilan dalam satu ranah akan mendukung perkembangan ranah lainnya. Penting bagi pendidik untuk merancang kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan ketiga ranah tersebut secara bersamaan.

Pendidikan yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh kompetensi para pengajarnya. Tanpa kompetensi yang memadai, tujuan pembelajaran yang diharapkan sulit tercapai. Kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab terkait dengan profesi keguruannya (Firmansyah *et al.*, 2024). Kompetensi menunjukkan kepada perbuatan yang bersifat rasional untuk mencapai suatu tujuan yang sesuai dengan kondisi yang diharapkan (Latif *et al.*, 2024). Salah satu faktor yang paling menentukan berhasilnya proses belajar mengajar adalah guru, seorang guru perlu memiliki kompetensi untuk mengorganisir ide-ide yang dikembangkan di kalangan peserta didik sehingga dapat menggerakkan minat dan semangat belajar mereka (Husna *et al.*, 2024). Kompetensi guru adalah perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk standar kompetensi profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme (Mulyasa, 2011). Dengan memiliki kompetensi yang memadai, guru tidak hanya mampu mentransfer ilmu, tetapi juga dapat menjadi teladan dalam membentuk karakter siswa (Darmawan, 2023). Peningkatan kompetensi guru menjadi hal yang sangat krusial untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Sebagai upaya jangka panjang, ini akan berdampak positif pada perkembangan peserta didik dan masyarakat secara keseluruhan.

Pendidikan yang efektif tidak hanya bergantung pada materi ajar, tetapi juga pada bagaimana proses pembelajaran dikelola. Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi pedagogik adalah kemampuan pengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini sebagai kompetensi pengelolaan pembelajaran. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan seorang guru dalam merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian (Febriana, 2019). Kompetensi utama yang harus dimiliki guru agar pembelajaran yang dilakukan efektif dan dinamis adalah kompetensi pedagogik. Indikator kompetensi pedagogik meliputi 1) pemahaman terhadap peserta didik, 2) perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, 3) evaluasi hasil belajar, dan 4) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Kunandar, 2013). Peningkatan kompetensi pedagogik ini penting agar guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa secara optimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kompetensi pedagogik guru berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar,

penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pihak sekolah, khususnya guru dan tenaga pendidik, dalam mengelola pembelajaran di mana guru banyak mengalami masalah dengan hasil yang didapat oleh peserta didik, sehingga peneliti menekankan kepada kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendorong pengembangan kompetensi guru yang lebih baik. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi kebijakan pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama di sekolah.

2. METODE PENELITIAN

Pentingnya penelitian ini terletak pada upaya untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, terutama dalam konteks pendidikan agama Islam. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur untuk mengeksplorasi pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini berfokus pada variabel kompetensi pedagogik guru sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Pengumpulan data dilakukan melalui *research study* yang relevan dengan topik penelitian kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan dan memperjelas faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih baik yang berhubungan dengan pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa setingkat menengah kejuruan. Penelitian ini akan membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mendasari hubungan tersebut dan memberikan gambaran yang jelas mengenai peran penting kompetensi pedagogik dalam menciptakan proses belajar yang efektif. Temuan ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum dan pelatihan bagi guru di masa depan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan karakter dan kecerdasan peserta didik. Salah satu aspek penting yang mempengaruhi kualitas pendidikan adalah kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran. Kajian terhadap kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan hasil belajar telah menjadi topik penting di bidang pendidikan. Kompetensi guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Beberapa studi terdahulu telah teridentifikasi sebagai sumber kajian di penelitian ini. Hasil dari penelusuran di google scholar menemukan sebanyak 10 karya tulis ilmiah terkait topik penelitian ini.

1. Ahmad Yani, Tamyiz, dan Abdul Roni (2023)

Tujuan penelitian ini dilakukakan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dan mutu pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Desain penelitan menggunakan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SMA Teladan Jaya Lempuing OKI. Teknik pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling yang mana sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 25 siswa/i di SMA Teladan Jaya Lempuing OKI. Pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Hasil penelitian ini menemukan bahwa adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru dan mutu pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SMA Teladan Jaya Lempuing OKI dengan menggunakan rumus regresi linier. Sehingga dapat disimpulkan bahwa skor kompetensi pedagogik guru dan mutu pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2. Rezky Fadhilah, dan Muhammad Nur Maallah (2020)

Penelitian ini merupakan penelitian ex post facto yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 3 Parepare. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis uji validasi, uji realibilitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah lembar dokumentasi nilai ulangan harian, dan lembar angket menggunakan 22 sampel peserta didik dikelas XI SMA Negeri 3 Parepare. Kesimpulannya adalah Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Parepare.

3. Muhammad As'ad, Ely Anita, dan Yulianto (2018)

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap hasil belajar siswa SMK PGRI 11 Ciledug di Kota Tangerang Banten. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dan penyebaran kuesioner dengan menggunakan sampel jenuh, dengan populasi dan sampel sebanyak 66 guru dan tenaga kependidikan SMK PGRI 11 Ciledug. Metode pengambilan sampel menggunakan sensus sampling. Teknik analisis menggunakan observasi, wawancara dan pengukuran dengan alat tes. Dari hasil penelitian berpengaruh signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa.

4. Laksmono Wahyudi, Tri Kuncoro, dan Ahmad Dardiri (2018)

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik, kondisi lingkungan, minat kerja, dan hasil belajar siswa SMK, dan mengetahui besarnya pengaruh kompetensi pedagogik dan kondisi lingkungan terhadap minat kerja serta dampaknya pada hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif, menggunakan proporsional random sampling, responden berjumlah 61 siswa. Analisis data menggunakan deskriptif dan uji hipotesis dengan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik, kondisi lingkungan, hasil belajar adalah kategori baik. Minat kerja adalah sangat baik. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik maupun kondisi lingkungan dengan minat kerja. Sementara secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik, lingkungan belajar, dan minat kerja dengan hasil belajar siswa.

5. Mujiyatun, Nyayu Khodijah, dan Abdurrahmansyah (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih. Metode pengambilan sampel penelitian ini adalah menggunakan sensus sampling. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Adapun populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 51 orang guru mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Kabupaten Lampung Selatan. Data dikumpulkan melalui kuesioner. Metode analisis data dilakukan dengan analisis jalur. Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran fikih dan hasil belajar siswa. Oleh karenanya, guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalnya.

6. Dimas Edy Pratama (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023. Bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 50 siswa kelas X di SMA Islam 1 Surakarta dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data utama menggunakan angket kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis korelasi. Hasil penelitian menyebutkan adanya pengaruh secara simultan (bersama-sama) dan signifikan antara kompetensi

profesional dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023.

7. Nawawi (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kompetensi pedagogik guru PAI dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Bireuen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu independent dan dependent. Sampel dalam penelitian ini adalah 74 siswa kelas XI dan guru PAI SMA Negeri 2 Bireuen dengan melakukan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket. Analisis data menggunakan analisis korelasi *Product Moment* SPSS 17.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PAI siswa terlihat rendah. Oleh karena itu, kesimpulannya bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PAI siswa pada SMA Negeri 2 Bireuen.

8. Moch. Kabibuk Asro, dan Nailal Muna (2019)

Dalam hal ini maka tujuan penelitian ini menganalisa Kompetensi Pedagogik dan Pemanfaatan Media Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di MA Darussalam Krempyang Nganjuk. Penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan bantuan SPSS. Sampel dalam penelitian ini adalah 83 siswa yang mengikuti pembelajaran fiqih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antar kompetensi pedagogik guru dan media pembelajaran dengan hasil belajar Fiqih di MA Darussalam Krempyang Nganjuk.

9. Ning Mukaromah (2019)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di SMA Terpadu Bumi Darun Najah Lekok Pasuruan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Terpadu Bumi Darun Najah Lekok Pasuruan yang berjumlah 43 siswa dan peneliti menggunakan *Sampling Jenuh*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Pedagogik Guru PAI dan Motivasi belajar siswa secara simultan tidak berpengaruh pada hasil belajar siswa di SMA Terpadu Bumi Darun Najah Lekok Pasuruan.

10. Abdul Malik, Munzir Hitami, dan Zamsiswaya (2023)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI, pendidikan agama dalam keluarga, motivasi belajar, terhadap hasil belajar PAI siswa di SMA Negeri Pekanbaru. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Sampel penelitian ini adalah 115 responden dari total populasi 1.010 siswa. Analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji simultan dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI, Pendidikan Agama Dalam Keluarga, dan Motivasi Belajar secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SMA Negeri Pekanbaru.

Tabulasi dari studi tersebut ditunjukkan pada tabel 1. Dari berbagai aspek terlihat jelas bahwa kompetensi pedagogik guru PAI memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Umi Chajaroh (2022) menekankan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Tabel 1. Studi tentang Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa

Peneliti	Lokasi Peneliti	Fokus Penelitian	Temuan Pertama
Yani <i>et al.</i> , (2023)	SMA Teladan Jaya Lempuing OKI	Pengaruh kompetensi pedagogik guru dan mutu pembelajaran terhadap hasil belajar PAI	kompetensi pedagogik guru dan mutu pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar
Fadhilah & Maallah (2020)	SMA Negeri 3 Parepare	pengaruh kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam terhadap peningkatan hasil belajar PAI	Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar

As'ad <i>et al.</i> , (2018)	SMK PGRI 11 Ciledug, Kota Tangerang Banten	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap hasil belajar siswa	kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar
Wahyudi <i>et al.</i> , (2018)	SMK Negeri 1 Sidoarjo	pengaruh kompetensi pedagogik dan kondisi lingkungan terhadap minat kerja serta dampaknya pada hasil belajar PAI.	kompetensi pedagogik, lingkungan belajar, dan minat kerja berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa
Mujiyatun <i>et al.</i> , (2021)	Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Lampung Selatan	pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar fikih	kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru berpengaruh signifikan terhadap kualitas proses pembelajaran fikih dan hasil belajar
Pratama (2023)	SMA Islam 1 Surakarta	pengaruh kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar PAI	kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI
Nawawi (2021)	SMA Negeri 2 Bireuen	hubungan antara kompetensi	kompetensi pedagogik guru

		pedagogik guru PAI dengan hasil belajar	dengan hasil belajar PAI tidak signifikan
Asro & Muna (2019)	MA Darussalam Krempyang Nganjuk	Kompetensi Pedagogik dan Pemanfaatan Media Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih	kompetensi pedagogik guru dan media pembelajaran dengan hasil belajar Fiqih tidak signifikan
Mukaromah (2019)	SMA Terpadu Bumi Darun Najah Leko Pasuruan.	pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar	Kompetensi Pedagogik Guru PAI dan Motivasi belajar siswa secara simultan tidak berpengaruh pada hasil belajar
Malik <i>et al.</i> , (2023)	SMA Negeri Pekanbaru	pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI, pendidikan agama dalam keluarga, motivasi belajar, terhadap hasil belajar PAI	kompetensi pedagogik guru PAI, Pendidikan Agama Dalam Keluarga, dan Motivasi Belajar secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar PAI

Pentingnya kompetensi pedagogik guru tidak hanya tercermin dari penguasaan materi, tetapi juga dari kemampuan mereka dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Berbagai penelitian terus dilakukan untuk mengkaji sejauh mana kompetensi ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian lain, seperti yang dilakukan oleh Yani *et al.* (2023) menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik guru memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa, meskipun terdapat faktor lain seperti lingkungan belajar turut mempengaruhi hasil belajar. Penelitian ini menegaskan bahwa kualitas pengajaran yang baik dapat meminimalisir hambatan dalam proses pembelajaran dan membantu siswa mencapai

hasil yang lebih baik. Hasil penelitian ini juga membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh faktor eksternal lainnya terhadap proses belajar mengajar. Penelitian ini menegaskan bahwa kualitas pengajaran yang baik dapat meminimalisir hambatan dalam proses pembelajaran dan membantu siswa mencapai hasil yang lebih baik. Hasil penelitian ini juga membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh faktor eksternal lainnya terhadap proses belajar mengajar.

Pendidikan di sekolah harus berjalan seiring dengan dukungan dari faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kesuksesan pembelajaran adalah kompetensi pedagogik guru dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi. Namun, beberapa penelitian lain juga mengungkapkan bahwa kompetensi pedagogik guru mempunyai pengaruh lebih tinggi dari pendidikan agama dalam keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, seperti halnya yang dikatakan oleh Malik *et al.* (2023) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kompetensi pedagogik guru secara simultan terhadap hasil belajar siswa. Guru yang mempunyai kompetensi pedagogik yang baik dapat berdampak bagus terhadap hasil belajar siswa. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, guru dapat memahami karakter peserta didik, menggunakan metode yang sesuai dengan materi, melaksanakan evaluasi pembelajaran, memiliki media pembelajaran lengkap, serta memberikan motivasi pada peserta didik. Peningkatan kompetensi pedagogik guru perlu terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi penting bagi upaya perbaikan dan pengembangan sistem pembelajaran di sekolah.

Pentingnya kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa semakin mendapatkan perhatian dalam berbagai penelitian. Sebagai salah satu faktor yang berpengaruh besar, kompetensi ini perlu terus dikembangkan agar pendidikan dapat mencapai tujuannya secara optimal. Penelitian-penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki peran penting terhadap hasil belajar siswa meskipun ada faktor-faktor yang mempengaruhi. Misalnya, penelitian oleh Mujiyatun *et al.* (2021) mengidentifikasi bahwa kompetensi pedagogik guru bersama dengan kompetensi profesional yang tinggi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Se-kabupaten Lampung Selatan. Penelitian lain oleh Pratama (2023) di SMA Islam 1 Surakarta mengungkapkan bahwa kompetensi pedagogik guru yang tinggi berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar, meskipun ada faktor lain yang juga berpengaruh. Dari berbagai temuan ini, jelas bahwa kompetensi pedagogik guru merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap capaian tujuan pendidikan nasional. Penelitian ini dapat memberikan

gambaran lebih luas tentang bagaimana kompetensi pedagogik guru mempengaruhi proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Temuan ini juga dapat menjadi dasar untuk kebijakan yang lebih mendalam dalam mengembangkan kualitas pendidikan di masa depan.

Pendidikan yang efektif sangat bergantung pada kualitas kompetensi yang dimiliki oleh guru dalam proses pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan peserta didik. Kompetensi pedagogik merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas mengajar (Rusnawati, 2015). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat (3) butir a menyatakan bahwa: kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi ini sangat penting dalam membentuk guru yang profesional dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Mardikaningsih *et al.*, 2020). Pengembangan kompetensi pedagogik harus terus dilakukan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan optimal.

Peran guru sangat krusial dalam menciptakan proses belajar yang efektif dan berkualitas. Penting bagi seorang guru untuk memiliki kompetensi pedagogik yang memadai. Menurut Sadullah (2011), bahwa kompetensi pedagogik merupakan teori yang secara teliti mengembangkan konsep-konsep mengenai hakikat manusia dan juga tujuan pendidikan dan juga hakikat proses pendidikan. Menurut Mulyasa (2011), kompetensi pedagogik merupakan guru sebagai tenaga pendidik yang sekaligus memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di negara ini, terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami wawasan dan landasan kependidikan sebagai pengetahuan dasar. Menurut Kunandar (2013), kemampuan pedagogik merupakan pengetahuan awal tentang wawasan dan landasan kependidikan ini dapat diperoleh ketika guru mengambil pendidikan keguruan di perguruan tinggi. Pengembangan kompetensi pedagogik menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di semua jenjang. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik dapat mengelola pembelajaran secara lebih efektif dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik bagi siswa.

Pendidikan yang efektif membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang berbagai elemen yang terlibat dalam proses pembelajaran. Guru, sebagai pengelola utama dalam pendidikan, memainkan peran penting dalam menentukan kualitas pembelajaran dan hasil yang dicapai oleh siswa. Menurut Gagne (1985), kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru

sangat menentukan efektivitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Gagne mengidentifikasi bahwa proses pembelajaran melibatkan berbagai langkah yang harus dipahami dengan baik oleh guru, termasuk pengorganisasian materi, penggunaan metode yang tepat, dan evaluasi hasil belajar. Kompetensi pedagogik guru yang dijelaskan dalam penelitian Yani *et al.* (2023), sangat mempengaruhi keberhasilan siswa, meskipun lingkungan belajar juga memegang peranan penting. Pengembangan kompetensi pedagogik guru perlu terus didorong untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Guru yang kompeten dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan menyenangkan bagi siswa.

Motivasi memainkan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat mempengaruhi sejauh mana siswa terlibat dalam kegiatan belajar. Pemahaman tentang motivasi dan bagaimana cara meningkatkan motivasi siswa sangat diperlukan bagi seorang guru (Juaini *et al.*, 2024). Teori Motivasi SDT yang dikembangkan oleh Deci dan Ryan (1985) menekankan pentingnya motivasi dalam pembelajaran. Mereka menjelaskan bahwa individu yang termotivasi secara intrinsik akan lebih cenderung berusaha dan belajar lebih baik. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang mendukung perkembangan motivasi intrinsik siswa, misalnya dengan memberi tantangan yang sesuai, memberikan feedback yang membangun, serta memberi otonomi dalam proses belajar. Ini menjelaskan mengapa kompetensi pedagogik yang baik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Pratama, 2023). Siswa yang termotivasi intrinsik cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam pembelajaran. Penting bagi guru untuk mengembangkan keterampilan pedagogik yang dapat mendorong motivasi intrinsik siswa agar proses belajar dapat berjalan lebih efektif.

Pendidikan yang berkualitas memerlukan pemahaman yang mendalam tentang keragaman potensi dan gaya belajar siswa. Penting bagi seorang guru untuk memiliki kompetensi yang mampu mengenali keunikan masing-masing siswa. Menurut Gardner (1983) dengan teori *multiple intelligences*, setiap siswa memiliki kecerdasan yang berbeda, dan seorang guru yang kompeten harus dapat mengenali dan mengadaptasi gaya belajar yang sesuai dengan kecerdasan masing-masing siswa. Kompetensi pedagogik guru, yang mencakup pemahaman tentang berbagai gaya belajar, sangat berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam menyampaikan materi dan menyesuaikannya dengan kebutuhan siswa. Ini relevan dengan temuan yang ada dalam penelitian oleh Mujiyatun *et al.* (2021) yang menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik, bersama dengan kompetensi profesional guru, berperan penting dalam hasil belajar siswa. Pengembangan kompetensi pedagogik guru menjadi kunci dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif. Guru yang dapat

mengidentifikasi kecerdasan dan gaya belajar siswa akan mampu merancang pembelajaran yang lebih sesuai dan meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

Pendidikan yang efektif bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola dan memfasilitasi proses belajar mengajar. Sebagai pengelola utama dalam kelas, guru diharapkan memiliki kompetensi yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran siswa. Secara umum, berdasarkan hasil studi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru meliputi penguasaan peserta didik, menguasai teori-teori belajar, mengembangkan kurikulum, melaksanakan proses belajar mengajar, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, berkomunikasi secara efektif, menilai dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Kompetensi ini sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan mendukung perkembangan siswa. Dengan menguasai berbagai aspek kompetensi pedagogik, guru dapat memberikan pengajaran yang lebih baik dan memenuhi kebutuhan belajar siswa secara holistik.

Pendidikan yang berkualitas memerlukan upaya yang terus-menerus dari semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran. Guru memiliki peran utama dalam menentukan keberhasilan pendidikan, tetapi dukungan dari lingkungan sekitar juga sangat penting. Berdasarkan penelitian yang diperoleh maka penelitian ini berimplikasi bahwa untuk meningkatkan hasil belajar dapat ditempuh dengan cara kompetensi guru yang mendukung melalui pendidikan atau latihan. Upaya meningkatkan hasil belajar dapat dilakukan apabila guru mampu merencanakan program belajar mengajar, melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian dengan baik, serta melalui pihak luar (keluarga, sekolah, dan masyarakat). Dengan demikian, menjadi tugas penting bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Hal ini pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar dan perkembangan akademik. Kolaborasi antara guru, siswa, dan lingkungan sekitar sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal dalam pendidikan.

4. PENUTUP

Pendidikan yang berkualitas memerlukan perhatian khusus terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang sangat menentukan dalam hal ini adalah kompetensi pedagogik guru, yang menjadi kunci utama dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Kompetensi pedagogik guru merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta pengembangan potensi peserta didik. Sebagian besar penelitian yang

diteliti menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, baik secara individu maupun bersama-sama dengan variabel lain seperti lingkungan belajar dan motivasi belajar. Faktor-faktor yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa meliputi faktor internal seperti faktor fisiologis dan psikologis siswa, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar, sarana pembelajaran, dan dukungan dari keluarga. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui pendidikan profesi berkelanjutan. Juga diperlukan perbaikan terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran seperti lingkungan belajar dan motivasi belajar siswa. Dengan adanya peningkatan kompetensi ini, diharapkan dapat tercapai hasil belajar yang optimal bagi setiap siswa, serta pengembangan potensi secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Achdiyat, M., & Utomo, R. (2018). Kemampuan Numerik dan Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(3), 234-245.
- Andayani, D., & Darmawan, D. (2004). *Pembelajaran dan Pengajaran*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- As'ad, M., Anita, E., & Yulianto, Y. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK PGRI 11 Ciledug Pada Kota Tangerang Banten. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 1(2), 149-157.
- Asro, M. K., & Muna, N. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Fiqih di MA Darussalam Krempyang Nganjuk. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 9(2), 217-228.
- Baeti, N. (2015). Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kompetensi Guru SMA Negeri di Kabupaten Sleman. *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Chajarah, U. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Karakteristik Siswa terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Negeri 5 Dumai. *Jurnal Tamaddun Ummah*, 2(2), 67-78.
- Darmawan, D. (2023). The Importance of Islamic Education Teacher Competence and Parental Attention in Enhancing Students' Character Formation at Nur Al-Jadid Excellent Islamic High School. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(2), 1353-1363.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Springer Science & Business Media, Jerman.
- Fadhillah, R., & Maallah, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 3 Parepare. *AL-ATHFAL: Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 146-158.
- Febryananda, I. P., & Rosy, B. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Sociodrama terhadap

- Hasil Belajar Siswa Kelas XI OTKP pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pelayanan Prima Kepada Pelanggan di SMKN 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 7(4), 170–74.
- Firmansyah, B., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kompetensi Guru Pai, Perhatian Orang Tua, dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MA Unggulan Nur Al-Jadid Waru Sidoarjo. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu pendidikan*, 4(3), 203-214.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning*. Holt, Rinehart & Winston, Amerika.
- Gardner, H. (1983). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Basic Books, Amerika Serikat.
- Husna, R., Kanedi, G., & Batubara, J. (2024). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMPN 5 Lembang Jaya Kabupaten Solok. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(2), 165-177.
- Hutomo, S., Akhmal, D., Darmawan, D., & Yuliana. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Addar Press, Jakarta.
- Ismaya, B., Sutrisno, S., Darmawan, D., Jahroni, J., & Kholis, N. (2023). Strategy for Leadership: How Principals of Successful Schools Improve Education Quality. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 247–259.
- Isnaini, M., Wigati, I., & Oktari, R. (2016). Penggunaan Angka pada Hasil Tes Tertentu Dimaksudkan untuk Mengetahui Daya Serap Siswa Setelah Menerima Materi Pelajaran. *Jurnal Biodata*, 2(1), 82–91.
- Juaini, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Mengajar Guru, dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs NW Kotaraja Lombok Timur, NTB. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(3), 1890–1909.
- Kunandar. (2013). *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Latif, A., Darmawan, D., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Al Fatic Tambak Osowilangun Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 290–299.
- Malik, A., Hitami, M., & Zamsiswaya, Z. (2023). Kompetensi Pedagogik Guru, Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 291–309.
- Mansur, R. (2018). Belajar Jalan Perubahan Menuju Kemajuan. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 145-158.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., & Mendrika, V. (2022). The Role of Work Motivation, Competency, and Professionalism on Teacher Performance. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 250–255.

- Masnawati, E., & Hariani, M. (2023). Teacher Example and its Impact on Students' Social Behavior. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 3(1), 31-48.
- Moore, K. D. (2014). *Effective Instructional Strategies From Theory to Practice*. Sage, London.
- Mujiyatun, M., Khodijah, N., & Abdurrahmansyah, A. (2021). The Impact of Teachers' Pedagogical and Professional Competence on Student Learning Outcomes. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 2865-2876.
- Mukaromah, N. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pai dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Terpadu Bumi Darun Najah Lekok Pasuruan. *Tarbawi. Jurnal Studi Pendidikan Islami*, 7(20), 1-22.
- Mulyasa, E. (2011). *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nawawi, N. (2021). Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Bireuen. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3(2), 382-410.
- Pratama, D. E. (2023). Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 4156-4161.
- Rina, F. (2019). *Kompetensi Guru*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Rusman, R. (2014). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Rusnawati, R. (2015). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Memotivasi Minat Belajar Siswa pada SMAN 1 Leupung. *Intelektualita*, 3(2), 101-108.
- Sadullah, U. (2011). *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Rosada Karya, Bandung.
- Sardiman, M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Sugiyono, S. (2018). Penggunaan Literatur dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 9(1), 32-35.
- Wahyudi, L., Kuncoro, T., & Dardiri, A. (2018). Pengaruh kinerja pedagogik guru dan kondisi lingkungan terhadap minat kerja dan dampaknya pada hasil belajar siswa SMK. *Teknologi Dan Kejuruan: Jurnal Teknologi, Kejuruan, dan Pengajarannya*, 41(1), 55-66.
- Yani, A., & Roni, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Mutu Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa. *UNISAN JURNAL*, 2(2), 603-612.